

# PENGEMBANGAN *ENTREPRENEURSHIP* GURU SEKOLAH DASAR MELALUI PEMBUATAN WAYANG PEKERJAAN

Anjar Nur Budi Arti <sup>1)</sup>, Mudzanatun <sup>2)</sup>, Ferina Agustini <sup>3)</sup>

Prodi PGSD FIP Universitas PGRI Semarang  
Jalan Sidodadi Timur Nomor 24-Dr. Cipto Semarang Indonesia  
email : [anjarku\\_virgo@yahoo.co.id](mailto:anjarku_virgo@yahoo.co.id)

## Abstrak

Guru tidak hanya dituntut untuk bisa mengajarkan ilmu pengetahuan kepada siswa tetapi guru juga harus mempunyai keterampilan, di bidang kewirausahaan. Guru dituntut untuk bisa berwirausaha di dunia pendidikan, misalnya mengembangkan media pembelajaran yang kemudian dipasarkan. Kewirausahaan dapat diartikan melalui pendidikan dan pelatihan. Wirausaha adalah seseorang yang mengembangkan produk baru atau ide baru dalam hal ini menuntut kreativitas, berani mengambil resiko, percaya diri kerja keras. Kunci berwirausaha yaitu, produk unik, memiliki strategi pemasaran, dan efektif. Di era globalisasi ini, melalui Masyarakat Ekonomi Asean, Indonesia berpeluang untuk memanfaatkan keunggulan dan meningkatkan skala ekonomi dalam negeri maupun luar negeri, guna memperoleh keuntungan dalam mengikuti pasar bebas dan perlu mempersiapkan segala pembekalan yang dikembangkan dalam persaingan di MEA. Untuk bersaing dalam menghadapi MEA perlu diadakannya pembelajaran untuk menumbuhkan jiwa entrepreneurship pada siswa sejak dini Media wayang adalah dapat menyampaikan materi pada siswa dan diterima dengan mudah oleh siswa. Tujuan dari pengembangan ini yaitu, Bagaimana mengembangkan jiwa entrepreneurship pada guru melalui pendidikan?. Manfaat membuat wayang sebagai media pembelajaran edukatif yaitu dapat menyampaikan materi pada siswa dan diterima dengan mudah oleh siswa, media pembelajaran yang baik merupakan media yang mampu mentransfer informasi yang akan disampaikan dengan baik. Jenis wayang ada beberapa yaitu diantaranya ada wayang orang, wayang golek dll.

**Kata Kunci :** Guru, Kewirausahaan, Media wayang pekerjaan

## Abstract

*Teachers are not only required to be able to teach science to students but teachers should also have skills in the field of kewirausahaan. Teachers are required to be self-employed in education, for example, developing instructional media and then marketed. Entrepreneurship can be taught through education and training. Entrepreneurship is someone who develops a new product or new idea in this case requires creativity, risk-taking, self-assured hard work. Kewirausahaan ie, unique products, has a marketing strategy, and effective. In this globalization era, through the Asean Economic Community, Indonesia has an opportunity to take advantage and increase economies of scale in the country and abroad, to gain an advantage in participating in the free market and the need to prepare for any debriefing developed in competition at the MEA. To compete in the face of MEA holding learning need to foster the spirit of entrepreneurship in students from an early age puppet Media is able to deliver material to students and accepted easily by the students. The purpose of this development is, How to develop a spirit of entrepreneurship in the education of teachers through ?. The benefits of making puppets as educational learning media that can deliver material to students and accepted easily*

*by the student, a good learning media is media that is capable of transferring the information to be communicated properly. There are several types of puppets some of them there are puppets, puppet show etc.*

**Keywords :** Teachers, Entrepreneurship, Media puppet work

## **PENDAHULUAN**

Pengangguran masih menjadi permasalahan di Indonesia. Pengangguran terjadi karena perbandingan antara jumlah penawaran kesempatan kerja tidak sebanding dengan jumlah lulusan atau penawaran tenaga kerja baru di segala level pendidikan. Termasuk dalam CPNS, Pemerintah mengadakan seleksi CPNS tidak dalam setiap tahun, namun minat guru honorer mengikuti seleksi CPNS sangat tinggi kuota untuk menjadi PNS sangat sedikit sedangkan yang mengikuti CPNS banyak dan harus bersaing untuk menjadi PNS untuk dapat memiliki gaji yang layak, karena gaji guru honorer tidak mencukupi kebutuhan hidupnya. Guru tidak hanya dituntut untuk bisa mengajarkan ilmu pengetahuan kepada siswa tetapi guru juga harus mempunyai keterampilan, di bidang kewirausahaan. Guru dituntut untuk bisa berwirausaha di dunia pendidikan, misalnya mengembangkan media pembelajaran yang kemudian dipasarkan.

Kewirausahaan dapat diajarkan melalui pendidikan dan pelatihan. Wirausahaan adalah seseorang yang mengembangkan produk baru atau ide baru dalam hal ini menuntut kreativitas, berani mengambil resiko, percaya diri kerja keras. Kunci berwirausaha yaitu, produk unik, memiliki strategi pemasaran, dan efektif. Tujuan dari pengembangan ini yaitu, Bagaimana mengembangkan jiwa entrepreneurship pada guru melalui pendidikan ?. pemecahan masalah ini, guru tidak hanya mengembangkan materi pengetahuan kepada siswa tetapi guru juga bisa mengembangkan keterampilan wirausaha melalui media yang diajarkan kepada siswa, selain siswa mendapat tambahan bekal keterampilan wirausaha guru juga mendapat tambahan nilai ekonomi dengan memasarkan produk yang dibuat di instansi –instansi yang lain.

Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) merupakan salah satu tantangan bagi penduduk Indonesia. Untuk menghadapi persaingan ekonomi, ketenagakerjaan dan lainnya tersebut dalam persaingan pasar asing, Indonesia harus memperkuat kompetensi sumber daya manusia. Menurut Desi (2013: 3) dalam Afandi (2013) melalui MEA maka Indonesia berpeluang untuk memanfaatkan keunggulan dan meningkatkan skala ekonomi dalam negeri maupun luar negeri, guna memperoleh keuntungan dalam mengikuti pasar bebas. Dalam persaingan global MEA diperlukan adanya sumber daya manusia yang unggul dan memiliki perekonomian yang sejahtera.

Media untuk mengajarkan materi kepada siswa tidak harus menggunakan media yang rumit. Media yang sederhana dan bermakna dapat digunakan untuk menjelaskan materi kepada siswa. Wayang dapat menjadi salah satu media yang digunakan untuk materi ini. Menurut Ensiklopedi wayang (2009), wayang merupakan seni tradisional Indonesia terutama berkembang di pulau Jawa dan Bali. Wayang mengandung arti yang sangat dalam baik filosofi maupun arti secara fisiknya. Kalau ditinjau dari arti filsafatnya “wayang” yang berarti bayangan merupakan pencerminan dari sifat-sifat yang ada di dalam jiwa manusia seperti angkara murka, kebajikan, serakah, dan lain-lain.

Namun, dalam perkembangan zaman, wayang dapat dikembangkan sebagai media pembelajaran edukatif. Tujuan pembuatan media wayang adalah dapat

menyampaikan materi pada siswa dan diterima dengan mudah oleh siswa. Media pembelajaran yang baik merupakan media yang mampu mentransfer informasi yang akan disampaikan dengan baik.

## **METODE PENELITIAN**

Media Pembelajaran adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran. Jika media adalah sumber belajar, maka secara luas media dapat diartikan dengan manusia, benda, ataupun peristiwa yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan (Djamarah, 2010: 120-121). Wayang dapat menjadi salah satu media yang digunakan untuk materi ini. Menurut Ensiklopedi wayang (2009), wayang merupakan seni tradisional Indonesia terutama berkembang di pulau Jawa dan Bali. Wayang mengandung arti yang sangat dalam baik filosofi maupun arti secara fisiknya. Kalau ditinjau dari arti filsafatnya “wayang” yang berarti bayangan merupakan pencerminan dari sifat-sifat yang ada di dalam jiwa manusia seperti angkara murka, kebajikan, serakah, dan lain-lain.

Persiapan yang dapat dilakukan dalam persaingan MEA yaitu meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang dapat berguna dalam meningkatkan daya saing dengan negara lain, memberikan beberapa workshop sebagai sarana edukasi yang dapat mendukung pembangunan ekonomi. Penumbuhan jiwa entrepreneurship pada siswa dapat dilakukan melalui pembelajaran dengan memberikan dasar pendidikan entrepreneurship untuk menumbuhkan jiwa entrepreneurship sejak dini pada siswa. Pendidikan entrepreneurship ini dapat ditempuh dengan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang berorientasi pada jiwa entrepreneurship.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Ada beberapa kelebihan yang dimiliki oleh wayang sebagai media pendidikan karakter. Pertama, wayang bersifat *acceptable*. Artinya, wayang sendiri merupakan bagian dari khasanah kebudayaan bangsa sehingga bisa diterima oleh semua kalangan, baik oleh guru maupun siswa. Kedua, wayang bersifat *timeless* yang berarti tak lekang oleh waktu. Cerita pewayangan adalah cerita yang memiliki kesamaan dari waktu ke waktu. Adanya sifat ini membuat wayang sebagai media pembelajaran karakter dapat digunakan secara turun temurun pada generasi pelajar selanjutnya. Ketiga, media wayang ini tidak membutuhkan banyak biaya seperti media lain serta praktis dan efisien. Bercerita tentang wayang tidak membutuhkan fasilitas penunjang dalam bentuk apapun. Yang dibutuhkan hanyalah kemampuan guru dalam mengekspresikan cerita tersebut dalam kalimat yang apik agar mudah dimengerti oleh siswa.

Berikut ini adalah alat, bahan, dan cara pembuatan:

Alat media wajan (wayang pekerjaan): (1) Gunting (2) Lem (3) Bambu (4) Pensil (5) Pisau. Bahan media wajan (wayang pekerjaan): (1) Kardus bekas. Cara pembuatan: Siapkan kardus bekas, Bentuk pola gambar jenis pekerjaan di kardus bekas, Selanjutnya tempelkan gambar jenis pekerjaan di kardus, Setelah itu tempelkan gambar tersebut di bambu, Kemudian jadilah Wayang pekerjaan tersebut.



## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Menumbuhkan jiwa entrepreneurship pada siswa dapat dilakukan dengan media pembelajaran dengan cara mengaplikasikan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa dapat belajar sambil melakukan kegiatan entrepreneurship secara sederhana yang sering disebut learning by doing. Dimana guru dapat mengajarkan konsep-konsep kepada mereka dengan memberikan hal-hal yang berkaitan dengan entrepreneurship.

Cara yang bisa dilakukan untuk mengajar pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial jiwa entrepreneurship pada siswa adalah dengan membuat media pembelajaran wayang. Misalnya, saat pembelajaran guru meminta semua siswa belajar dengan media wayang pekerjaan. Guru menyediakan peralatan atau bahan yang digunakan dalam pembelajaran.

### **Saran**

Berdasarkan analisis penulis, agar proses pembelajaran dalam menumbuhkan jiwa entrepreneurship pada siswa dapat memberikan hasil yang maksimal maka peneliti menyampaikan saran hendaknya bagi guru dan pembaca dapat menerapkan metode pembelajaran outdoor study untuk menumbuhkan jiwa entrepreneurship pada siswa meskipun dalam pembelajaran lainnya atau yang lebih luas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Afandi, Rifki. 2013. Penanaman Jiwa Kewirausahaan pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD*, Jilid 1, Nomor 2, September 2013. Hlm. 10-19.
- Dwiyanto, dkk. 2009. *Ensiklopedi Wayang*. Yogyakarta: Ragam Media.
- BSNP. 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta : BSNP.
- Fidel, Ali. *Ekonomi/Makro : BPS : Tingkat Pengangguran Terbuka Meningkat dari Tahun Sebelumnya. (5 November 2015)*. Antarnews dan Kompas.
- Kresna, Ardian. 2012. *Mengenal Wayang*. Yogyakarta: Laksana
- Pusat Bahasa. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Undang-undang Republik Indonesia, Nomor 20, Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.